

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL "INILAH AKU" (KARYA JEFRI REFALDO PUTRA)

Lanjar Juliono ¹, Sopiatun Nahwiyah ², A.Mualif ³

¹²³Universitas Islam Kuantan Singingi

Email: ¹ *lanjaralfatih@gmail.com*

² *Sopiatunnahwiyah@gmail.com*

³ *ahmadmualif100786@gmail.com*

Abstrak:

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak dipenuhi, demi mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Melalui pendidikan itu pula manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal kehidupannya. Islam selalu mendorong umatnya untuk mempergunakan akal dan menuntut ilmu pengetahuan, agar mereka dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Untuk merealisasikan pendidikan Islam yang menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan, diperlukan berbagai upaya dan transformasi dalam berbagai bentuk, termasuk melalui media tulisan dalam karya sastra. Bentuk dari karya sastra di antaranya adalah novel. Novel merupakan cerita tentang sebagian kehidupan seseorang. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam novel *Inilah Aku* Karya Jefri Refaldo Putra? Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Inilah Aku* Karya Jefri Refaldo Putra. Jenis penelitian ini adalah *library research* (penelitian pustaka) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Adapun data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan model deskriptif dan *content analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Inilah Aku* Karya Jefri Refaldo Putra di antaranya adalah: jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, bersahabat / komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial, bertanggung jawab, kuat pendirian, berjiwa kepemimpinan, mengutamakan pendidikan, dermawan, menepati janji, introspeksi, dan mengendalikan emosi.

Abstract:

Education is an absolute necessity of human life, in order to achieve prosperity and happiness in the world and the hereafter. Through education, humans will also get various kinds of knowledge for the provision of life. Islam always encourages its people to use reason and seek knowledge, so that they can distinguish what is right and what is wrong. To realize Islamic education that internalizes educational values, various efforts and transformations are needed in various forms, including through the media writing in literature. One form of literary work is the novel. Novel is a story about part of a person's life. The formulation of the problem in this study is what values of Islamic education are contained in the novel *This is Aku* by Jefri Refaldo Putra? The purpose of this research is to find out the values of Islamic education contained in the novel *This is Aku* by Jefri Refaldo Putra. This type of research is library research and the approach used is a qualitative approach. The method of data collection in this study used the literature study method. The data that has been obtained were analyzed using descriptive models and content analysis. The results of this study indicate that the values of Islamic education that found in the novel *This is Aku* by Jefri Refaldo Putra including: honest, tolerant, disciplined, hard working, independent, friendly / communicative, caring for the environment, social care, responsible, strong stance, leadership spirit, prioritizing education, generous, keeping promises, introspection, and controlling emotions.

Kata Kunci: nilai-nilai pendidikan Islam

Pendahuluan

Pendidikan merupakan satu pilar kehidupan masa depan bangsa yang bisa diketahui sejauh mana bangsa tersebut dalam menyelenggarakan

Pendidikan nasional. Sebagaimana definisi yang tertuang dalam pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang isinya "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara"¹

Pendidikan merupakan bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar setelah menerima bimbingan dan asuhan tersebut, para peserta didik mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama. Lebih dari pada itu peserta didik disini juga menjadikan agama tersebut sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat. Karena proses pendidikan diselenggarakan untuk bisa memupuk jiwa agama dan berupaya menanamkan rasa cinta kasih kepada Allah Swt, menanamkan itikad dan kepercayaan yang benar dalam jiwa, agar menjadi orang yang bertaqwa, membiasakan dan membimbing peserta didik untuk berakhlak mulia serta memilih adat kebiasaan yang baik.²

Seiring berjalanya waktu arus globalisasi pun mulai menggerogoti dunia pendidikan Islam saat ini, nampaknya nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada diri manusia itu sendiri sudah tidak lagi di pegang sebagai pedoman hidup. Di Indonesia banyak sekali penyelewengan yang dilakukan remaja jaman sekarang karena kurangnya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam. Seperti contoh :

"Meiliki sabu, dua pemuda kuansing kena ringkus polisi" Personel Satres Narkotika Polres Kuantan Singingi Meringkus S alias kipli serta RH di jalur 3 Desa Air Emas, Sabtu (7/1/2017) malam. Barang bukti yang diamankan dari kedua remaja ini diantaranya tiga paket sabu, dua telpon seluler, pirex serta sepeda motor. Kapolres Kuansing, AKBP Dasuki Herlambang mengatakan saat ini kedua tersangka sudah diamankan di Polres Kuansing untuk pemeriksaan lebih lanjut, minggu (8/1/2017). Pengungkapan kepemilikan narkoba berawal dari informasi warga terkait peredaran narkoba di desa Air Emas. Tim Opsnal yang dipimpin Kasatres Narkoba lalu menyelidiki informasi tersebut dilokasi. Setelah memastikan tersangka, polisi menyergap tersangka pertama yakni RH. Dari dia polisi mendapatkan tiga paket sabu. Malam itu juga polisi mengembangkan keterangan RH. Ia mendapatkan barang haram tersebut dari rekannya. S alias kipli. Tak lama ia ditangkap.³

Kejadian penyelewengan juga dilakukan anak sekolah SMPN 1 Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. "Tidak terima ditegur, seorang siswa dikuansing hanguskan gedung sekolah dan mencoba bakar guru sendiri" Rabu

¹Abna Hidayat, *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter* (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 2

²Hoitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 15..

(13/04/2022).Kejadian ini bermula saat anak berinisial AW sedang makan di lorang kelas saat bulan ramadhan, dan ada salah satu guru yang mendapatinya dan sontak langsung menegurnya, keesokan harinya dikarenakan tidak terima anak berinisial AW membawa patahan obat nyamuk dari rumahnya dan membeli minyak dengan jenis pertalite yang diletakkan di dalam plastik untuk di bawa ke sekolah, saat jam istirahat AW melakukan aksinya dengan menumpuk bangku dan menyalakan obat nyamuk yang diletakkan di atas plastik tersebut. Kebakaran hebatpun terjadi hingga membuat seluruh dewan guru dan juga mirid panik, pada saat itu pula anak-anak dikumpulkan dan ditanya siapa yang melakukan, dan tidak ada yang mengaku. Dikarenakan pihak sekolah memiliki cctv dikatehui yang melakukan itu semua adalah dia.⁴

Mengingat hal tersebut nilai-nilai pendidikan Islam harus lebih diterapkan kedalam dunia pendidikan agar nantinya akan menjadi pondasi atau pegangan dalam menghadapi arus tantangan globalisasi saat ini. Pembentukan nilai pendidikan siswa yang meliputi banyak aspek seperti, nilai aqidah, nilai syari'ah, nilai akhlak yang merupakan bagian terpenting dalam dari proses pendidikan yang dilaksanakan. Karena nilai pendidikan berlandaskan Al-qur'an dan Hadits selalu menjadi acuan manusia yang hidup di dunia.

Selain itu, di era sekarang yang semakin maju ini tidak hanya buku-buku pelajaran pendidikan saja dijadikan peserta didik dalam mempelajari nilai-nilai pendidikan Islam. Banyak sekali

buku umum yang dapat dijadikan sebagai buku penunjang dalam penanaman pendidikan Islam salah satu buku tersebut adalah buku Novel. Termasuk karya sastra yang banyak beredar dimasyarakat dan memuat banyak nilai-nilai pendidikan untuk kehidupan manusia dalam setiap ceritanya. Sebagai pembaca kita harus bisa menangkap nilai-nilai yang akan disajikan dari novel tersebut kepada pembaca, bukan hanya sebagai penghibur semata namun sebagaimana novel tersebut dapat memberikan nilai-nilai apa saja yang dapat kita petik setelah membaca novel tersebut.

Secara umum novel ialah sebuah prosa naratif tertulis berbentuk cerita dengan penggambaran secara khayal melalui pengalaman manusia dirangkai dalam sebuah kejadian yang berhubungan dengan mengaitkan beberapa orang yang memiliki sifat berbeda dan dituangkan dalam latar yang telah ditentukan.⁵

Saat ini banyak sekali novel-novel religius yang mengadopsi cerita-cerita Al-qur'an dan Hadits sebagai tema sentral, memberikan penekanan dan legitimasi terhadap suatu cerita dengan Dalil-dalil al-qur'an maupun al-hadits. Dengan begitu pembaca dapat menyerap nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam cerita tersebut dan diaplikasikan kedalam kehidupan nyata. Sehingga novel tidak hanya bernilai estetis namun juga edukatif.

Buku novel yang mengandung nilai pendidikan agama Islam salah satunya adalah novel dengan judul *Inilah Aku* karya Jefri Refaldo Putra. Novel karya Jefri Refaldo Putra yang berjudul "*Inilah Aku*" penting untuk diteliti karena didalamnya terdapat perjalanan seorang anak yang *Broken Home* bahkan tidak mendapatkan kasih sayang dari kedua orang tuanya, yang

⁴Yendri Saputra

<https://riau.harianhaluan.com/daerah/pr-113205647/tak-terima-ditegur-seorang-siswa-di-kuansing-hanguskan-gedung-sekolah-dan-mencoba-bakar-guru-sendiri>. Diakses pada tanggal 02 Agustus 2022, Pukul 11:02 WIB.

⁵ Warsiman, *Pengantar Pembelajaran Sastra : Sajian dan Kajian Hasil Riset* (Malang : UB Press, 2017), 129.

menjadikan dia mencari jati diri dengan memenuhi semua kebutuhannya sendiri, baik itu berupa makan, ilmu, dan juga pendidikan. Dengan masalah yang begitu besar dia hadapi, ia masih menggunakan agama dan nilai pendidikan dalam setiap tindakannya.

Novel *inilah aku* menceritakan tentang seorang yang berjuang dari kecil, karena bisa dikatakan dia lahir dalam keluarga *broken home*, yang berusaha keluar dari segala masalah yang dihadapi, dengan segenap uasahnya mencari pendidikan gratis sendiri, menghafal Al Qur'an dari nol, dan yang membuat saya terkagum selain ia adalah hafiz Qur'an 30 juz ia juga mendapatkan biaya umroh gratis dari seorang yang diajarkannya.

Setelah membaca kisahku, mulai hari ini juga harus ada perubahan besar dalam hidup kalian. Perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Jangan hanya menjadi penonton kesuksesan orang lain. Saatnya kalian mengambil tindakan untuk menjadi tokoh hebat selanjutnya. Jangan pernah berharap besar jika pengorbanan yang kalian lakukan kecil. Jangan berharap terkabulkan jika sholat masih kalian tinggalkan. Perbaiki hubungan kalian pada Allah agar Allah perbaiki hidup kalian.⁶

Peneliti memilih Novel *Inilah Aku* sebagai bahan penelitian Skripsi karena didalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat memotivasi kita untuk menjadi yang lebih baik. Misi edukatif bisa dilihat dari nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam dialog tokoh-tokoh yang ada dalam novel. Di antara nilai-nilai yang terkandung dalam novel ini adalah nilai aqidah, nilai

syari'ah, nilai ibadah, nilai akhlak, dan nilai sosial kemasyarakatan yang dikemas dalam bentuk narasi.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui teknik studi kepustakaan, inti dalam penelitian deskriptif ini ialah pemaparan dan penggambaran tentang sesuatu secara gemblang dan transparan.

Subjek utama (*primer*) dalam penelitian ini yaitu novel *Inilah Aku* Karya Jefri Refaldo Putra dan buku Nilai-nilai Pendidikan Islam karya Dr. Rustam Efendi, M.Pd.I. Sedangkan subjek pendukung (*sekunder*) untuk memperoleh tambahan data bagi peneliti adalah guru jurnal, dan buku-buku online yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Pengarang karya sastra yang berjudul *Inilah Aku* ialah Jefri Refaldo Putra. Jefri lahir di curup Bengkulu, Jefri menikah di usianya yang masih muda yaitu 21 tahun dengan seorang gadis yang bernama Indah pada 19

Mei 2021 yang masih menempuh pendidikan di Universitas Bengkulu. Pada tahun 2015 Jefri menempuh pendidikan menengahnya di MAN 1 Kapahiang, dan lulus tahun 2018. Setelah lulus ia mencari biaya pendidikan sendiri hingga di terima di Ma'had Tahfidz Daarul Firdaus, Jogja. Setelah berhasil menghatamkan Al-Qur'an Jefri mendapatkan beasiswa di salah satu Universitas Jawa yaitu Universitas Negeri Sunan Kalijaga dengan mengambil jurusan Ilmu Hadits. Pada tahun 2020 Tujuan utama Jefri kuliah di luar Negeri namun saat itu Jefri tidak diizinkan Allah, dan Jefri tidak patah semangat jika tidak pada S1 InsyAllah S2 di sana. Dan saat ini Jefri Kuliah di Yaman yaitu Al-Ahgaff University

⁶ Jefri Refaldo Putra, *Inilah Aku* (Yogyakarta : AMAMA, 2020), hlm. 186.

dan saat ini Jefri masih berstatus Mahasiswa di sana.⁷

Jefri Refaldo Putra adalah anak yang penuh semangat berjuang untuk pendidikannya, dan semua perjuangannya tertuang dalam Novel ini. Selain itu Jefri juga aktif dalam Platform berbagai media seperti Tik Tok, Facebook, Instagram, dan lain-lain. Yang dalam kontennya berisi Puisi yang mewakili rakyat kecil untuk pemerintah, Dakwah islamiah untuk pemuda jaman sekarang dan juga pesan dalam setiap kontennya.

1. Karya-karya Jefri Refaldo Putra Jefri Refaldo Putra telah menulis beberapa buku, dan yang sudah diterbitkan adalah :

- a. Inilah Aku (Penerbit : AMAMA, 2020)
- b. Kita Bisa (Penerbit : AMAMA, 2021)
- c. Ustadz Melenial Said (Penerbit : AMAMA, 2021)

Nilai nilai pendidikan Islam dalam *novel inilah aku* karya Jefri Refaldo Putra banyak ditunjukkan dalam bentuk cerita, dan menceritakan bagaimana jalannya cerita. Dalam novel ini tidak terdapat dialog antara tokoh dengan orang lain seperti percakapan antara jefri dengan orang lain namun hanya menceritakan bagaimana perjalanannya sampai di titik itu.

Adapun nilai nilai pendidikan Islam dalam novel *inilah aku* karya Jefri Refaldo Putra akan penulis paparkan sebagai berikut :

1. Akhlak terhadap Allah dan Rasulnya

Dalam islam, aspek terpenting dalam segala hal adalah tauhid. Aspek ini pertama kali dibangun oleh baginda Rasulullah Saw dalam tugasnya yaitu berdakwah. Boleh dikatakan landasan

keberagaman umat islam adalah tauhid, dalam arti mengEsakan Allah Swt. Inilah yang kemudian menjadi syarat pertama seorang dikatakan sebagai seorang muslim, jika ia mengatakan dengan setulus hati bahwa tiada tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Dengan demikian, akhlak terhadap Allah dan Rasulnya masih menjadi masalah yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian seorang muslim.

Setidaknya ada 4 faktor yang mendasari mengapa manusia harus berakhlak kepada Allah Swt, yaitu :

- a. Karena Allah telah menciptakan manusia
- b. Karena Allah telah memberikan perlengkapan panca indra dan anggota badan yang lengkap kepada manusia.
- c. Karena Allah selalu memberikan sarana dan prasarana yang lengkap kepada manusia.
- d. Dan karena Allah telah memberikan kemampuan kepada manusia untuk mengolah Alam.⁸

Kajian akhlak terhadap Allah dan Rasulnya yang digali dari Novel *Inilah Aku* karya Jefri Refaldo Putra mencakup empat hal utama yaitu : syukur, sabar, ikhlas, tawakal.

A. Syukur

Syukur adalah merasa cukup atas apa yang ada pada dirinya dan merasa selalu gembira atas pemberian dan karunia-Nya, menyatakan kegembiraan itu dengan ucapan dan perbuatan, memelihara dan menggunakan karunia itu sesuai dengan kehendak-Nya.⁹

Konsep syukur dapat dilihat dalam al-qur'an surah luqman ayat 12 :

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رِيبُكُمْ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيكُمْ وَأَنْ تَبْغُوا
لَسَدِيدٌ (٧)

"dan (ingatlah juga) tatkala rabbmu memaklmkan : "sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah

⁷ Yuyu Asniasih, "Profil Biodata Jefri Refaldo Putra" Metro Lampung.Com, 08 Juni 2021.
<https://metrolampungnews.pikiran-rakyat.com/>.

⁸Moh. Ardani, *Akhlah Tasawuf: Nilai-Nilai Akhlak/Budi Pekerti Dalam Ibadat Dan Tasawuf*,(Jakarta:Karya Mulya, 2005), Cet.11. h. 66-67

⁹Moh. Ardani, *Akhlah Tasawuf...*, H. 127

(nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-ku) maka sesungguhnya azab-ku sangatlah pedih."¹⁰

B. Sabar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, sabar diartikan sebagai sebuah kalimat yang dimaksudkan "tahan terhadap cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati.)"¹¹

Secara istilah, sabar ialah suatu sikap yang dapat menahan diri pada kesulitan yang dihadapinya. Namun yang perlu dicatat, bahwa sabar itu langsung menyerah tanpa upaya melepaskan diri dari kesulitan yang ada pada diri yang menghadapi masalah manusia. Maka sabar dalam defenisi yang paling tepat adalah sikap yang dilewati dengan iktiar manusia itu sendiri, lalu diakhiri dengan ridha dan ikhlas, bila seseorang dilanda cobaan oleh Allah.

Sabar berarti tahan menderita sesuatu, tidak lekas patah hati, tidak lekas putus asa. Kemajuan zaman senantiasa diikuti dengan banyaknya persoalan yang banyak dihadapi manusia, apabila persoalan yang tidak dapat dipecahkan, hati menjadi jengkel, dan juga marah. Kejengkelan yang berulang kali terjadi dapat berakibat fatal, yakni tekanan batin. Dengan demikian hidup jadi tidak nyaman dirasakan, oleh sebab itu, kesabaran dalam menghadapi sebuah permasalahan mutlak diperlukan bagi setiap orang.

C. Ikhlas

Secara bahasa ikhlas memiliki makna berupa bersih dari kotoran dan juga menjadikan sesuatu bersih dan tidak kotor. Maka bisa dikatakan orang yang ikhlas adalah orang yang menjadikan

agamanya murni hanya karena Allah Swt. Dengan selalu menyembahnya dan juga tidak menyekutukannya serta tidak pernah riya dalam beramal. Sedangkan dalam istilah, ikhlas berarti mengharap ridho Allah Swt dan tidak menyekutukannya dengan yang lain serta memurnikan niatnya dari banyaknya kotoran.

D. Tawakal

Hakikat tawakal adalah bagaimana kita sebagai manusia bisa memberikan kepercayaan yang kita punya hanya kepada Allah Swt. Membersihkannya dari hakikat ikhtiar yang keliru, dan menapaki jalan kawasan-kawasan hukum dan ketentuan. Firman Allah dalam Al-qur'an surah al-maidah ayat 23 :

قَالَ رَجُلَانِ مِنَ الَّذِينَ يَخَافُونَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمَا ادْخُلُوا عَلَيْهِمُ الْبَابَ فَإِذَا دَخَلْتُمُوهُ فَآتِكُمْ مِنْهُ وَعَلَى اللَّهِ تَوَكَّلُوا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (٢٣)

" Berkatalah dua orang diantara orang-orang yang takut (kepada Allah) yang Allah telah memberi nikmat atas keduanya: "Serbulah mereka dengan melalui pintu gerbang (kota) itu, Maka bila kamu memasukinya niscaya kamu akan menang. dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakkal, jika kamu benar-benar orang yang beriman"¹²

Maksud tawakal yang sebenarnya menurut ajaran Islam itu ialah menyerahkan diri kepada Allah Swt. Sesudah berikhtiar dan berusaha keras dalam berikhtiar dan bekerja keras sesuai dengan kemampuan. Tawakal mempunyai hubungan yang sangat erat dengan pemahaman manusia tentang takdir, ridha, iktiar, sabar dan do'a. tawakal adalah kesungguhan hati dalam bersandar kepada Allah Swt. Untuk mendapatkan kemashlatan serta mencegah kemudaratan, baik menyangkut kehidupan dunia maupun akhirat.

Firman Allah dalam surah Ali Imran ayat 159, yang berbunyi :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْفَلْبِ لَآنْفَضُّوا

¹⁰Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bandung, Penerbit Duponegoro:2013), h .213

¹¹Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta, Pusat Bahasa , 2008) Edisi IV h. 1334

¹²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*,(Bandung, Penerbit Diponegoro: 2013), h. 332

مِنْ حَوْلِكَ فَأَعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ
فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ (١٥٩)

*"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya."*¹³

2. Akhlak Terhadap Orang Tua

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, orang tua didefinisikan sebagai Ayah dan Ibu kandung dari seorang anak, suami istri (seorang laki-laki dan perempuan) yang terikat dalam tali pernikahan, kemudian melahirkan anak, maka suami istri tersebut adalah orang tua bagi anak-anak mereka. Orang tua adalah pendidikan terutama untuk anak dan sudah semestinya. Merekalah pendidikan asli yang menerima tugas sebagai penerima kodrat dari tuhan untuk mendidik anak-anaknya.

Kajian akhlak terhadap orang tua yang digali dalam novel Inilah Aku Karya Jefri Refaldo Putra ini mencakup dua hal utama, yaitu: perbuatan baik kepada kedua orang tua, dan berbakti kepada kedua orang tua.

a. Berbakti kepada kedua orang tua

Ajaran Islam selalu menyeruhkan kepada umatnya yaitu anak untuk berbuat baik kepada orang tua, bahkan ketika orang tua dalam keadaan kurang bijak dan marah kepada anak. Allah melarang menyinggung perasaan orang tua, mencaci atau menghardik bahkan

berkata ah saja tidak diperbolehkan kepada orang tua.

Dari pernyataan di atas bahwa dapat dilihat bahwa andai ketika orang tua dalam keadaan marah, kurang bijak dan adil menurut sang anak, maka sang anak tidak boleh membalas sedikitpun perbuatan yang buruk kepada kedua orang tua. Salah satu bentuk taqwa kepada Allah adalah dengan menghormati kedua orang tua kita, dimana hak terbesar Allah terletak pada hak orang tua. Islam telah meletakkan orang tua memiliki hak yang mulia dan tinggi.

Allah berfirman dalam dalam surah Annisa ayat 36 :

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ
وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا (٣٦)

*"Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karibkerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil[295] dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri."*¹⁴

Ayat diatas menjelaskan berbakti dan berbuat baik kepada kedua orang tua adalah suatu keharusan yang harus dilakukan setiap anak untuk berbakti kepada kedua orang tua.

Akhlak kepada orang adalah sebuah keharusan dilakukan manusia, karena ada sebuah hadist yang menyebutkan bahwa ridho Allah terletak pada ridho kedua orang tua dan murka Allah terdapat pula pada murka kedua orang tua. Jadi, seseorang itu tidak akan berhasil menjalani kehidupan tentram, aman dan bahagia apabila tanpa doa dari orang tua. Oleh sebab itu. Dalam novel Inilah Aku terdapat beberapa penggambaran Akhlak

¹³Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Penerbit Diponegoro:2013), h. 451

¹⁴Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahan, (Bandung, Penerbit Diponegoro: 2013), h..534

terhadap orang tua yang didalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang bisa di contoh pendidik dan peserta didik.

3. Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Dalam kehidupan manusia sering dilengkapi dengan instrumen yang dapat digunakan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. Karena manusia mampu menjadi subjek, di sisi lain Akhlak manusia terhadap pada diri sendiri adalah memelihara jasmani dengan memenuhi kebutuhannya,

Seperti pangan, sandang, papan. Hal lain yang penting yang ia perlu lakukan ialah memelihara rohani dengan memenuhi keperluannya berupa pengetahuan, kebebasan yang sesuai fitrahnya, sehingga ia mampu menjalani kewajibannya sebagai manusia yang baik sebagai manusia yang sesungguhnya.

Kajian akhlak terhadap diri sendiri yang di gali dalam novel Inilah Aku Karya Jefri Refaldo Putra mencakup 4 hal utama, yaitu: kerja keras, tekun, giat belajar, cita-cita tinggi.

a. Kerja keras

Kesejahteraan lahir dan batin dapat diperoleh bukan hanya dari terpenuhinya kebutuhan spiritual melainkan juga dengan tersedianya sarana kebutuhan primer yang memenuhi yang bersifat kebendaan, berupa sandang, pangan, dan tempat tinggal. Kebutuhan primer tersebut hanya akan terpenuhi jika kita mampu dan mau bekerja keras untuk mendapatkan hasil yang maksimal , seraya tahan uji menghadapi berbagai godaan. Siapa yang ingin hidupnya sejahtera harus rajin bekerja, membuang kemalasan pada dirinya dan tabah menghadapi cobaan.

Telah dimaklumi bahwa konsep bekerja dan mencari nafkah adalah tugas hidup setiap masing-masing orang. Dengan kata lain, bekerja keras adalah jalan lain yang harus ditempuh untuk memperoleh

nafkah. Bahkan hanya orang yang yang bekerja keras yang akan mendapat pangkat, harta, dan kepintaran.

Konsep kerja keras dapat dilihat dalam Alqur'an, antara lain dalam surah An-Nahl ayat 93:

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَلَتُسْأَلُنَّ عَمَّا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (٩٣)

"Dan kalau Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikan kamu satu umat (saja), tetapi Allah menyatukan siapa yang dikehendakinya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendakinya. dan Sesungguhnya kamu akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan".¹⁵

b. Giat belajar

Giat belajar merupakan bentuk kongkret terhadap rasa syukur segala nikmat Allah. Ini adalah konsekuensi logis dari rasa tanggungjawab dari makhluk yang mendapat gelar khalifah Allah di muka bumi. Dengan giat belajar sesungguhnya manusia meneladani karakter nabi Adam As dalam masa penciptaan manusia. Sebab Allah telah mengajarkan nabi Adam berbagai ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia di dunia.

Konsep tentang giat belajar terdapat dalam Al-qur'an pada surah Al-mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu

¹⁵Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung, Penerbit Diponegoro: 2013), h. 564

kerjakan.”¹⁶

Jefri Refaldo Putra menggambarkan nilai akhlak terhadap diri sendiri tentang giat belajar, adapun keutamaan giat belajar adalah sebagai berikut :

1. Dengan giat belajar kita lebih menguasai ilmu yang bermanfaat.
2. Dengan giat belajar kita mengetahui yang salah dan yang benar.
3. Dengan giat belajar manusia menjadi lebih disiplin.
4. Dengan membaca secara giat kita lebih menjadi rendah hati.
5. Dengan giat belajar kita bisa membenarkan yang salah.
6. Dengan giat belajar kita bisa membantu menyumbangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada manusia.
7. Dengan giat belajar kita bisa meraih prestasi.
8. Dengan giat belajar kita bisa membawa perubahan yang positif.

c. Disiplin

Disiplin adalah kepatuhan untuk bisa sepenuh hati menghormati seperangkat peraturan yang telah ditentukan, sikap disiplin ini erat kaitannya dengan sikap watak kepemimpinan dan bertanggung jawab. Seseorang yang terbiasa disiplin, cenderung akan lebih mudah dalam mengatur waktu dan program target dan tujuan dari pekerjaan yang sudah dirancang akan lebih mudah tercapai lebih optimal. Dengan lebih sederhananya disiplin adalah sikap mentaati peraturan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.

Dalam ajaran Islam banyak terdapat konsep tentang disiplin, salah satunya dalam surat An-nisa ayat 59 :

¹⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung, Penerbit Diponegoro: 2013), h. 141

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنكُمْ

“ Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu...”¹⁷

Jefri Menggambarkan bahwa kita harus senantiasa bersikap disiplin dalam setiap kegiatan agar apa yang kita citacitakan terwujud, dengan disiplin kita bisa menyelesaikan segala urusan dengan baik, dengan disiplin kita bisa mencapai tujuan yang terbaik dalam hidup kita.

Disiplin dari dalam melakukan tindakan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan akan menjadi suatu kebiasaan yang mengarah pada suatu kebiasaan yang mengarah pada tercapainya keunggulan. Maka sudah seharusnya kita tanamkan sikap disiplin kepada anak-anak didik kita dan kepada diri kita sendiri agar dapat mengaplikasikan sikap disiplin ke dalam kehidupan sehari-hari.

d. Pemaaf

Pemaaf adalah sikap seseorang yang mau mengampuni semua perbuatan/kesalahan orang lain yang pernah dilakukan terhadapnya, pemaaf adalah sikap yang sangat mulia, oleh sebab itu kita harus mempunyai sikap pemaaf, pintu terbesar menuju suatu rasa saling mencintai sesama manusia adalah pemaaf.

Pada bagian ini Jefri Refaldo Putra menggambarkan konsep pemaaf yang dimiliki oleh Jefri dalam novel tersebut diceritakan bahwa saat itu teman sejawatnya yang selalu bersamanya, menjadi teman saling suport dalam menghafal qur'an, *muroja'ah*, dan juga *ziyadah* bersama namun menghinati Jefri dengan mengambil *hanephone* yang di titipkan temannya untuk di jualkan oleh Jefri.

Tentu hal itu sangat memukul hati jefri sampai beberapa hari, karena jika yang mengambil itu orang yang tidak dia kenal atau tidak akrab kepadanya mungkin dia

¹⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung, Penerbit Diponegoro: 2013) H. 589

bisa memaklumi dan juga memaafkan, namun ini yang mengambil teman sejawatnya sendiri yang membuat Jefri perlu waktu untuk bisa menurunkan ego dan memaafkan sahabatnya itu. Disinilah pentingnya melatih diri untuk menjadi pribadi yang pemaaf, sebab bila kita bisa memaafkan maka akan banyak sekali manfaatnya.

Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1

Nilai Nilai Pendidikan Islam Yang Terdapat Dalam Novel Inilah Aku Karya Jefri Refaldo Putra

No	Ruang Lingkup	Prilaku
1.	Akhlak terhadap Allah dan Rasul	Syukur Sabar Ikhlas Tawakal
2.	Akhlak terhadap orang tua	Perkataan yang lemah lembut kepada kedua orang tua. Berbakti kepada kedua orang tua.
3.	Akhlak terhadap diri sendiri	Kerja Keras Giat belajar disiplin pemaaf

Dari tabel di atas sudah dapat di katakan bahwa nilai-nilai yang terdapat dalam novel inilah aku karya Jefri Refaldo Putra terdapat tiga ruang lingkup

1. Akhlak terhadap Allah dan Rasul

Didalam tabel tersebut nilai-nilai pendidikan islam dalam berakhlak kepada Allah dan Rasulnya adalah bersyukur, sabar, ikhlas serta tawakal.

2. Akhlak terhadap orang tua

Didalam tabel tersebut nilai-nilai pendidikan islam dalam berakhlak kepada

orang tua adalah Perkataan yang lemah lembut kepada kedua orang tua, dan Berbakti kepada kedua orang tua

3. Akhlak terhadap diri sendiri

Didalam tabel tersebut nilai-nilai pendidikan islam dalam berakhlak terhadap diri sendiri adalah Kerja Keras, Giat belajar, Disiplin, pemaaf.

Kesimpulan

Dari hasil kajian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam dalam novel Inilah Aku Karya Jefri Refaldo Putra, tersebut antara lain nilai pendidikan Islam yaitu akhlak kepada Allah dan rasul, akhlak kepada kedua orang tua, dan akhlak kepada diri sendiri. Dalam lingkup terhadap Allah dan Rasul-Nya, bentuk perilaku yang ditampilkan adalah syukur, sabar, ikhlas, dan tawakal. Dalam lingkup akhlak terhadap orang tua meliputi sikap berbakti kepada kedua orang tua. Dalam lingkup akhlak kepada diri sendiri, bentuk perilaku yang ditampilkan adalah kerja keras dan pemaaf, giat belajar, dan disiplin. Adapun bentuk perilaku yang dominan yang ditampilkan dalam novel adalah sabar, ikhlas, kerja keras.

Daftar Pustaka

- Abna Hidayat, Desain Kurikulum Pendidikan Karakter (Jakarta : Kencana, 2016),
- Hoitami Salim dan Syamsul Kurniawan, Studi Ilmu Pendidikan Islam (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012)
- Warsiman, Pengantar Pembelajaran Sastra : Sajian dan Kajian Hasil Riset (Malang : UB Press, 2017)
- Jefri Refaldo Putra, Inilah Aku (Yogyakarta : AMAMA, 2020)
- Yayu Asniasih, "Profil Biodata Jefri Refaldo Putra" Metro Lampung.Com, 08 Juni 2021.
<https://metrolampungnews.pikiran-rakyat.com/>.

Lanjar Juliono, Sopiatun Nahwiyah, A.Mualif

Moh. Ardani, Akhlak Tasawuf: Nilai-Nilai Akhlak/Budi Pekerti Dalam Ibadat Dan Tasawuf,(Jakarta:Karya Mulya, 2005), Cet.11.

Departemen Agama Ri, Al-Qur'an Dan Terjemahan, (Bandung, Penerbit

Duponegoro:2013)

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia(Jakarta, Pusat Bahasa , 2008) Edisi IV

□□